

Polisi Sebut Angka Keberhasilan Ujian Praktik SIM Pakai Model Baru Meningkat

JAKARTA (IM) - Ujian praktik pembuatan SIM yang baru dinilai lebih mudah, usai lintasan angka delapan dan zigzag dihapus. Dir Lantas Polri, Brigjen Pol Yusri Yunus pada Jumat (4/8).

Perlu diketahui bahwa para calon pemohon SIM C pun diberi kesempatan tiga kali, yakni satu kali untuk uji coba pengenalan trek, satu kali untuk ujian, dan satu kali ulangan jika gagal.

“Perkenalan trail dulu, ujian, terus kalau gagal, sekali lagi bisa dicoba,” kata seorang polisi yang tak mau disebutkan namanya, saat mengawasi ujian di lokasi, Senin (7/8) lalu.

Berdasarkan pantauan di Satuan Penyelenggara Administrasi (Satpas) Polda Metro Jaya, Daan Mogot, Jakarta Barat, pada hari pertama dihapusnya lintasan zigzag, terlihat sejumlah pemohon mengantre menunggu giliran ujian praktik sejak pukul 08.00 WIB.

Kebanyakan mereka adalah para peserta yang gagal ujian sebelumnya, saat masih menggunakan trek lama bentuk angka 8. Hal ini terlihat dari kalung merah yang mereka kenakan sebagai penanda pernah gagal di ujian praktik sebelumnya.

Namun, ada pula yang mengenakan kalung biru, menandakan baru pertama kali mengikuti ujian praktik pembuatan SIM C. Meski didominasi oleh para pemohon yang gagal di ujian model lama, rupanya hari pertama pelaksanaan ujian praktik pembuatan SIM C dengan jalur baru itu menuai respons positif dari para peserta ujian.

Banyak yang menilai, sirkuit baru ini lebih mudah dibanding lintasan lama yang berbentuk zigzag dan angka 8. • Ius

Direktur Registrasi dan Identifikasi Korlantas Polri, Brigjen Pol Yusri Yunus pada Jumat (4/8).

Perlu diketahui bahwa para calon pemohon SIM C pun diberi kesempatan tiga kali, yakni satu kali untuk uji coba pengenalan trek, satu kali untuk ujian, dan satu kali ulangan jika gagal.

“Perkenalan trail dulu, ujian, terus kalau gagal, sekali lagi bisa dicoba,” kata seorang polisi yang tak mau disebutkan namanya, saat mengawasi ujian di lokasi, Senin (7/8) lalu.

Berdasarkan pantauan di Satuan Penyelenggara Administrasi (Satpas) Polda Metro Jaya, Daan Mogot, Jakarta Barat, pada hari pertama dihapusnya lintasan zigzag, terlihat sejumlah pemohon mengantre menunggu giliran ujian praktik sejak pukul 08.00 WIB.

Kebanyakan mereka adalah para peserta yang gagal ujian sebelumnya, saat masih menggunakan trek lama bentuk angka 8. Hal ini terlihat dari kalung merah yang mereka kenakan sebagai penanda pernah gagal di ujian praktik sebelumnya.

Namun, ada pula yang mengenakan kalung biru, menandakan baru pertama kali mengikuti ujian praktik pembuatan SIM C. Meski didominasi oleh para pemohon yang gagal di ujian model lama, rupanya hari pertama pelaksanaan ujian praktik pembuatan SIM C dengan jalur baru itu menuai respons positif dari para peserta ujian.

Banyak yang menilai, sirkuit baru ini lebih mudah dibanding lintasan lama yang berbentuk zigzag dan angka 8. • Ius

FOTO: ANTARA



PENGUNGKAPAN KASUS PERMAINAN JUDI ONLINE

Wakil Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Riau AKBP Iwan P Manurung (tengah) memperlihatkan sejumlah barang bukti ketika pengungkapan kasus permainan judi online di Mapolda Riau, di Pekanbaru, Riau, Jumat (22/9). Polda Riau berhasil mengamankan seorang tersangka afliator judi online di Pekanbaru dan juga mengamankan aset tersangka yang diduga hasil dari judi online yang telah dikelolanya dari tahun 2016 yang lalu berupa 2 rumah mewah, 2 motor, 5 mobil beserta 1 set komputer dengan total rampasan aset mencapai Rp57,7 miliar.

Polisi Wanti-wanti Perusahaan Pinjol Tak Pakai Kekerasan Saat Tagih Utang

Polisi akan melakukan tindakan tegas apabila ada perusahaan pinjol melakukan cara-cara kekerasan terhadap debiturnya.

JAKARTA (IM) - Polisi meminta perusahaan pinjaman online (pinjol) mematuhi aturan dalam menagih para debitur. Mereka diminta tidak mengancam atau melakukan perbuatan melawan hukum saat melakukan penagihan.

“Jadi pinjolnya tidak salah selama dia mempunyai legal standing dari operasional yang dilakukan. Yang menjadi masalah adalah ketika kemudian dalam operasionalnya menggunakan debt collector

yang melawan hak, melakukan pengancaman terhadap debiturnya,” kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Jumat (22/9).

Tindakan tersebut jelas melawan hukum. Pihaknya akan melakukan tindakan tegas apabila pinjol melakukan perbuatan melawan hukum dalam menjalankan usahanya.

“Ini yang tidak diperbolehkan yang melanggar hukum

dan kita secara tegas mengatakan bahwa segala bentuk tindak pidana yang terjadi, pasti akan kita lakukan penegakan hukum secara tegas,” ujarnya.

Kasus pinjaman online belakangan menjadi sorotan kembali se usai viral curhatan yang ditujukan kepada Polda Metro Jaya, seorang ayah nekat bunuh diri lantaran ditagih dan diteror debt collector perusahaan pinjaman online. Dinarasikan, keluarganya bunuh diri lantaran diteror perusahaan judi online karena tidak sanggup membayar utang.

Disebutkan, korban merupakan seorang pria beranak satu. Dia meminjam

uang di perusahaan pinjol sebesar Rp 9,4 juta, tapi harus mengembalikan Rp 18-19 juta.

Saat itu korban tidak bisa membayar utang beserta bunga tersebut. Saat itu muncul teror dan cacian ke kantor tempatnya bekerja hingga berujung pemecatan.

Tak sampai di sana, teror lain berupa pesanan fiktif makanan dari ojek online juga dikirimkan ke rumahnya. Dari serangkaian teror tersebut, akhirnya korban memutuskan mengakhiri hidupnya.

Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan, pihaknya sudah melakukan serangkaian penyelidikan terkait curhatan tersebut. Diperoleh keterangan bahwa korban merupakan warga asal Sumatera Selatan.

“Didapatkan informasi dari admin Twitter (akun X) bahwa korban yang mening-

gal bunuh diri tersebut berdomisili di Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan,” kata Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Kamis (21/9) lalu.

Ade mengatakan admin akun X yang menyebarkan informasi tersebut bukan merupakan keluarga korban. Informasi mengenai kasus yang ada didapat pemilik akun dari kenalannya.

“Bahwa admin mendapatkan informasi dari teman sepuja dari korban yang meninggal bunuh diri dimaksud dan selanjutnya admin mengupload unggahan tersebut di akun Twitter admin,” ujarnya.

Ade Safri kemudian menyarankan agar korban melapor ke pihak kepolisian setempat untuk memudahkan penyelidikan. Dia memastikan pihak kepolisian siap mengawal kasus yang ada hingga tuntas. • Ius

Operasi Zebra Jaya 2023, Pelanggaran Pemotor Lawan Arah Jumlahnya Menurun

JAKARTA (IM) - Dir Lantas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman mengklaim angka pelanggaran dari pengendara motor yang melawan arah menurun pada Operasi Zebra Jaya 2023.

“Alhamdulillah agak menurun. Mudah-mudahan ini bisa seterusnya, bukan hanya saat Operasi Zebra dilakukan,” ujar Latif dalam keterangannya, dikutip Jumat (22/9).

Latif mengatakan, pihaknya menempatkan personil di sejumlah titik yang rawan pelanggaran melawan arah.

Salah satu titik rawan yaitu di Jalan Raya Lenteng Agung yang sempat terjadi kecelakaan 7 pemotor lawan arah menabrak truk.

“Sehingga beberapa tempat seperti di Lenteng Agung kita tidak berada di tempat (pelanggaran), tapi berada di depan sehingga

orang tidak melawan arus,” kata Latif.

Selain itu, Latif menambahkan, pihaknya gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tertib berlalu lintas untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain.

“Alhamdulillah kita melakukan sosialisasi terus, jadi tempat-tempat itu kita tidak menghadang, tetapi kita mencegah, itu paling banyak,” tuturnya.

“Diharapkan 3 sasaran khususnya dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, ketertiban lalu lintas dan meningkatkan kesadaran berlalu lintas betul-betul sampai akhir operasi nanti bisa kita laksanakan di jajaran Polda Metro Jaya,” tuturnya.

Sebagai informasi, Operasi Zebra Jaya 2023 digelar sejak 18 September 2023 hingga 1 Oktober 2023 mendatang

Sebelumnya, Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Ade Ary Syam, Selasa (19/9) lalu, mengatakan, Operasi Zebra 2023 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan tertib berlalu lintas sekaligus mencegah kecelakaan lalu lintas yang bisa terjadi setiap saat karena disiplin dan perilaku di jalan yang melanggar aturan. Terdapat 15 target operasi yang menjadi prioritas dalam operasi tersebut.

Operasi Zebra ini mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif serta humanis didukung penegakan hukum secara elektronik, baik statis maupun mobile. Lalu, teguran simpatik dalam rangka meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas guna meningkatkan simpati terhadap Polantas dalam rangka memelihara kamseltibcarlantas. • Ius



FOTO: TMC

SATLANTAS JAKARTA TIMUR JUMAT BERKAH Dalam rangka Jumat Berkah, Polri Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur membagikan sembako kepada masyarakat pengguna jalan di sekitaran Pos Polisi Cakung Jl. Bekasi Raya, Jakarta Timur, Jumat (22/9).

Juru Parkir Ditangkap Polisi Curi Perhiasan Emas Milik Tetangganya Senilai Rp27 Juta

GARUT (IM) - IMR (41) yang berprofesi sebagai juru parkir di Pasar Andir Bayongbong, Kabupaten Garut, ditangkap polisi karena dituduh mencuri emas perhiasan senilai Rp27 juta milik tetangga yang masih satu kampung dengannya.

Tersangka IMR ditangkap dari rumah kontrakan yang berlokasi di Kampung Narongtong, Desa Mulyasari, Kecamatan Bayongbong.

Warga Kampung Papandayan, Desa Padamukti, Kecamatan Sukaresmi ini dituduh mencuri perhiasan emas di rumah Alit Rokayah (45), yang masih satu kampung dengannya.

Kapolsek Cisarupan Iptu Asep SPD mengatakan, tersangka mencuri perhiasan itu pada Senin (18/9) lalu sekira pukul 04.30 WIB dini hari.

“Ditangkap Kamis kemarin pukul 17.30 WIB kemarin. Pelaku mencuri perhiasan milik korban yang satu kampung dengannya, yang dilakukan pada subuh dini hari saat korban sedang tertidur,” kata Iptu Asep SPD, Jumat (22/9).

Dari rumah korban, IMR menggondol kalung, gelang dan cincin dengan berat total 40,6 gram. Saat itu aksi pencurian yang dilakukan IMR setidaknya dilaporkan pada

aparat kepolisian.

“Usai kejadian, petugas kemudian melakukan penyelidikan dengan melakukan pemeriksaan di TKP dan meminta keterangan saksi-saksi yang merupakan warga Kampung Papandayan. Diperoleh sejumlah informasi yang mengarah pada pelaku, hingga akhirnya ia berhasil diamankan di rumah kontrakannya wilayah Bayongbong,” ungkapnya.

Saat ditangkap, IMR mengakui seluruh perbuatannya. Dari tangan juru parkir tersebut, polisi mengamankan barang bukti berupa 1 kalung, 1 gelang dan 1 cincin emas, dengan total seharga kurang lebih Rp27.490.000.

“Petugas kami juga menyita gagang leter T, 6 buah mata astag, berbagai fungsi, 2 buah kunci motor, hoody warna abu-abu bertuliskan NB, celana jeans panjang sobek dan masker hitam yang diduga digunakan saat melakukan aksi pencurian,” ujarnya.

Kepada polisi, IMR mengaku terpaksa melakukan aksi pencurian itu karena terdorong oleh motif ekonomi. Untuk kepentingan lebih lanjut, IMR saat ini masih menjalani pemeriksaan oleh Unit Reskrim Polsek Cisarupan. • Ius



FOTO: TMC

APPEL SIANG OPERASI ZEBRA JAYA 2023 DI JAKARTA

Gabungan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya bersama TNI, Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Pol-PP melaksanakan apel siang Operasi Zebra Jaya 2023 di Lapangan Presisi Dit Lantas Polda Metro Jaya dan dilanjutkan dengan Patroli Presisi antisipasi pelanggaran Lalu-lintas dan gangguan Kamtibmas di wilayah hukum DKI Jakarta, Jumat (22/9). TMC

Palembang. Demang sempat mengancam akan membunuh korban dengan menggunakan senjata api rakitan/Komplotan perampok ini berhasil membawa kabur uang korban Rp15 juta.

Selain menangkap Demang, polisi juga mengamankan dua orang rekan Demang yaitu Khoiruzaman (23) dan Reza (23). Peran keduanya ini membantu menyimpangkan senjata api pelaku serta mengetahui perencanaan bahkan ikut menikmati hasil perampokan.

Dari tangan Demang, polisi menyita pakaian, sepatu, serta jaket dan helm yang digunakan para pelaku. Polisi juga mengamankan satu unit sepeda motor yang digunakan pelaku.

“Dalam pengeledahan, tim mendapati senjata api rakitan jenis revolver milik pelaku beserta empat butir amunisi aktif,” kata Kapolrestabes Palembang, Kombes Harryo Sugihartono, Jumat (22/9).

Kata dia, mereka ini mempunyai peran masing-masing, senjata api rakitan milik otak pelaku diamankan disebuah rumah kos rekannya, sedangkan tiga rekan pelaku lagi masih DPO dan dilakukan pengejaran.

Sebelumnya, aksi perampokan terjadi di Toko Sam Jaya Mandiri, Jalan Talang Betutu, Sukarami Palembang. Dua dari empat pelaku masih DPO.

Kini polisi masih memburu ketiga pelaku lainnya yang sudah diketahui identitasnya, Polsek Sukarami menghimbau agar pelaku lainnya segera menyerahkan diri. • Ius